

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Permasalahan terhadap pelestarian bahasa Jawa diperlukan sejak dini mengingat tanda-tanda akan merosotnya pemakaian bahasa Jawa dan ketidaktertarikan akan kebudayaan Jawa telah tampak jelas, khususnya di kalangan generasi muda. Pelestarian itu dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa dan sastra kepada para generasi muda di sekolah dengan tetap mengkaitkan materi pembelajaran dengan kebudayaan bahasa Jawa setempat. Pembelajaran bahasa dan sastra juga perlu diberikan di luar sekolah atau nonpendidikan.

Melalui hasil perancangan kampanye sosial ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perancangan sosialisasi kampanye sosial ini dibuat menarik dan komunikatif supaya pesan dapat tersampaikan kepada *target audience*. Dapat terlihat dari segi pesan visual dan pesan verbal yang diharapkan mampu memberikan dampak perubahan terhadap target audience untuk lebih sadar mengenai pentingnya dalam melestarikan bahasa Jawa di Kota Yogyakarta.
2. Pengetahuan terhadap media juga harus selalu diikuti karena media selalu mengikuti perkembangan jaman. Dalam setiap perancangan perlu memperhatikan media yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Media tersebut awalnya hanya sebatas *Below The Line* dan *Above The Line* menjadi hilang sering munculnya *Through The Line* dikarenakan perencanaan media disesuaikan dengan faktor psikologis kondisi masyarakat serta memiliki kedekatan dalam kehidupan masyarakat.
3. Perancangan kampanye sosial ini diharapkan dapat memberi alternatif pendekatan iklan layanan masyarakat terutama masalah pelestarian bahasa Jawa kota Yogyakarta. Dengan adanya perancangan ini masyarakat diajak untuk berpikir dalam mencerna pesan yang disampaikan melalui cara yang berbeda yaitu memanfaatkan berbagai sisi dalam kehidupan yang ada dibenak masyarakat khususnya generasi muda jaman sekarang (*insight*). Pemakaian *insight* akan memudahkan target audience untuk mencerna pesan karena

mereka bisa melihat diri mereka sendiri dalam pesan yang disampaikan lewat media-media yang digunakan dalam bersosialisasi.

B. Saran

Pada jalur pendidikan, pelestarian dapat dilakukan melalui penerapan kurikulum yang memuat pelajaran bahasa Jawa bagi para siswa SD sampai dengan SMP, SMA. Kurikulum yang diterapkan hendaknya lebih berorientasi pada tujuan bagaimana siswa menggunakan bahasa Jawa daripada sekadar tahu tentang Bahasa Jawa.

Pada perancangan iklan layanan masyarakat sebagai kampanye pelestarian bahasa Jawa kota Yogyakarta melalui desain komunikasi visual ini tentunya telah menggunakan berbagai macam literatur untuk judul tersebut. Saran-saran agar perancangan dengan judul sejenis dapat lebih sempurna dan lebih detail sebagai berikut:

1. Membahas iklan, periklanan, dan kampanye, sehingga semakin banyak objek-objek yang bisa diangkat dan dikemas pada kategori-kategori yang berbeda.
2. Mengungkapkan fakta di lapangan harus lebih detail dan jelas untuk melengkapi dan membandingkan dengan teori dasar-dasar periklanan, maka akan menambah wawasan dalam mengungkapkannya.
3. Iklan layanan masyarakat mengenai kampanye pelestarian bahasa Jawa di kota Yogyakarta ini perlu pendalaman lebih matang lagi supaya dapat menghasilkan pesan yang bertujuan tepat pada sasaran.
4. Pemakaian layout, gaya, dan visual menggunakan gaya ilustrasi yang mudah dipahami oleh *target audience* terutama anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ebdi Sanyoto, Sadjiman, *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*, Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2005
- Fiske, John, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Hakim, Budiman, *Dasar-dasar Kreatif Periklanan*, Yogyakarta : Galang Press, 2005
- Kasilo, Djito. *Komunikasi Cinta*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008
- Keraf, Gorys. *Komposisi*, Flores: NUSA INDAH, 2004
- Purwadi, Mahmudi, Nuning, *Tata Bahasa Jawa*, Yogyakarta: Pura Pustaka, 2012
- Ruslan, Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*, Jakarta: Rajawali Press, 2002
- Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual*, Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006
- Santosa, Sigit, *Creative Advertising*, Jakarta: Gramedia, 2009
- Setiyanto, Aryo Bimo, *Parama Sastra bahasa Jawa*, Yogyakarta: panji Pustaka, 2007
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Dept. P & K, 1998, hal 175
- Widyatama, Rendra, *Pengantar Periklanan*, Jakarta: Buana Pustaka Indonesia, 2004

Daftar Narasumber :

Nama : Nindya Anggraeni
 Usia : 11 tahun
 Pendidikan : Pelajar Sekolah Dasar Negeri Kintelan 1
 Pekerjaan : Pelajar Sekolah Dasar
 Alamat : Jalan Ireda nomer 105 Yogyakarta
 Waktu wawancara : Yogyakarta, Senin, 05 Mei 2014

Nama : Dhionisius Chiesa Satria
 Usia : 14 tahun
 Pendidikan : Pelajar Sekolah Menengah Pertama Swasta Maria Immaculata Yogyakarta
 Pekerjaan : Pelajar Sekolah Menengah Pertama
 Alamat : Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta
 Waktu wawancara : Yogyakarta, Rabu, 07 2014

Pertautan :

<http://gogorbangsa.wordpress.com/> (diakses tanggal 13 Mei 2014, jam 15.00 WIB)

http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa (diakses tanggal 17 Mei 2014, jam 09.00 WIB)

<http://www.m-edukasi.web.id/> (diakses tanggal 29 Mei 2014, jam 20.00 WIB)

<http://syaifatania.blogspot.com/2011/03/kampanye-pepsodent-sikat-gigi-pagimalam.html> (diakses tanggal 20 Juni 2014, jam 17.00 WIB)

<http://www.shutterstock.com> (diakses tanggal 22 Juni 2014, jam 11.00 WIB)

<http://www.Dafont.com> (diakses tanggal 6 Juli 2014, jam 21.00 WIB)

LAMPIRAN

Angket

1. Apakah kamu mahir berbicara menggunakan Bahasa Jawa?

Kesimpulan dari pertanyaan ini dapat dilihat melalui presentase, yaitu :

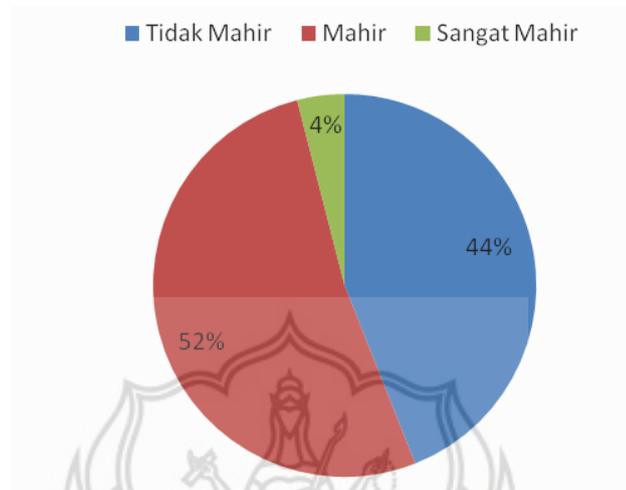


Diagram 1 : Presentase pernyataan kemampuan berbahasa Jawa

Dalam presentase tersebut terlihat bahwa dari 100 responden, 44% menjawab tidak mahir, 52% menjawab mahir, dan hanya 4% menjawab sangat mahir berbicara menggunakan bahasa Jawa.

2. Apakah kamu sering berbicara menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari?

Kesimpulan dari pertanyaan ini dapat dilihat melalui presentase, yaitu :

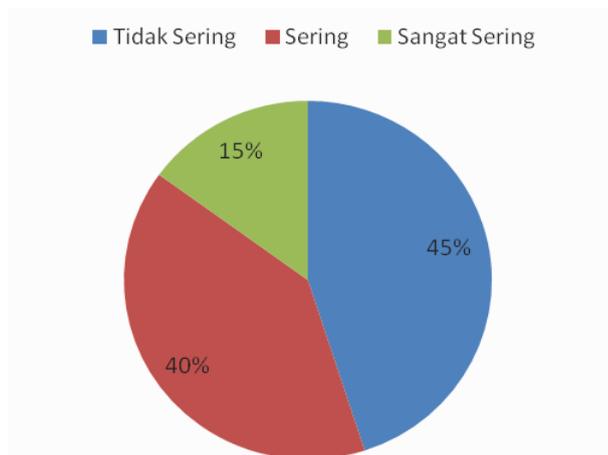


Diagram 2 : Presentase pernyataan berbicara menggunakan bahasa Jawa

Dalam presentase tersebut terlihat bahwa dari 100 responden, 45% menjawab tidak sering, 40% menjawab sering, dan hanya 15% menjawab sangat sering berbicara menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari.

3. Menurut kamu apakah bahasa Jawa penting untuk dilestarikan?

Kesimpulan dari pertanyaan ini dapat dilihat melalui presentase, yaitu :

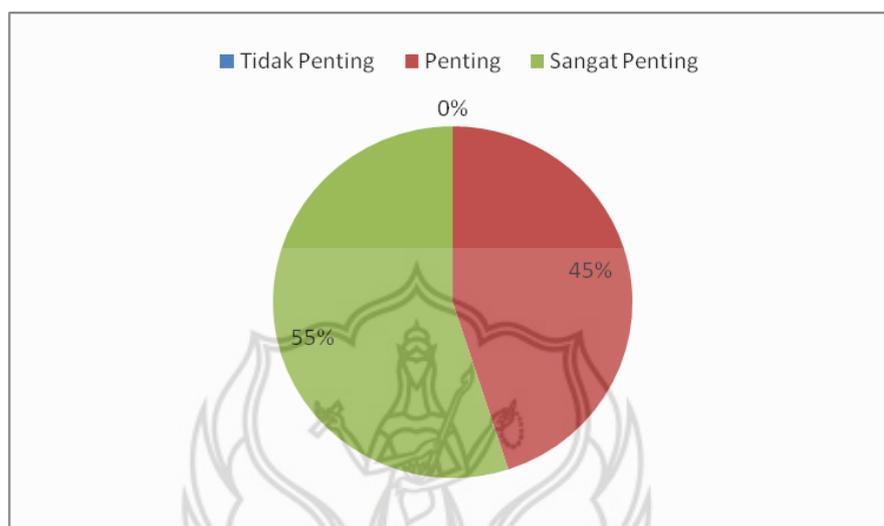


Diagram 3 : Presentase pernyataan pelestarian berbahasa Jawa

Dalam presentase tersebut terlihat bahwa dari 100 responden, 0% menjawab tidak penting, 45% menjawab penting, dan 55% menjawab sangat penting untuk melestarikan bahasa Jawa

4. Apakah kamu setuju jika bahasa Jawa dilestarikan dengan cara menerapkan penggunaannya dalam percakapan sehari-hari?

Kesimpulan dari pertanyaan ini dapat dilihat melalui presentase, yaitu :

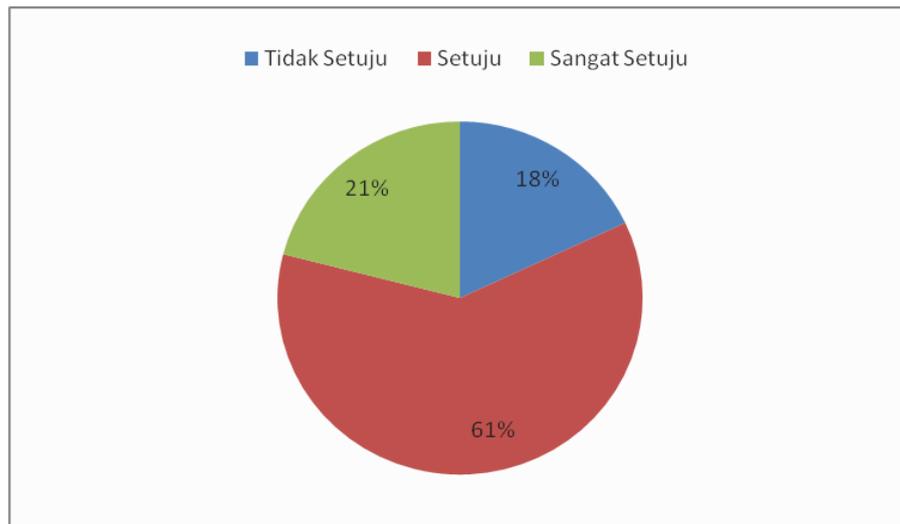


Diagram 4 : Presentase pernyataan pelestarian berbahasa Jawa dengan cara digunakan sebagai bahasa sehari-hari

Dalam presentase tersebut terlihat bahwa dari 100 responden, 18% menjawab tidak setuju, 61% menjawab setuju, dan 21% menjawab sangat setuju jika bahasa Jawa dilestarikan dengan cara menerapkan penggunaannya dalam percakapan sehari-hari.

5. Apakah perlu adanya iklan tentang pelestarian bahasa Jawa di Kota Yogyakarta?

Kesimpulan dari pertanyaan ini dapat dilihat melalui presentase, yaitu :

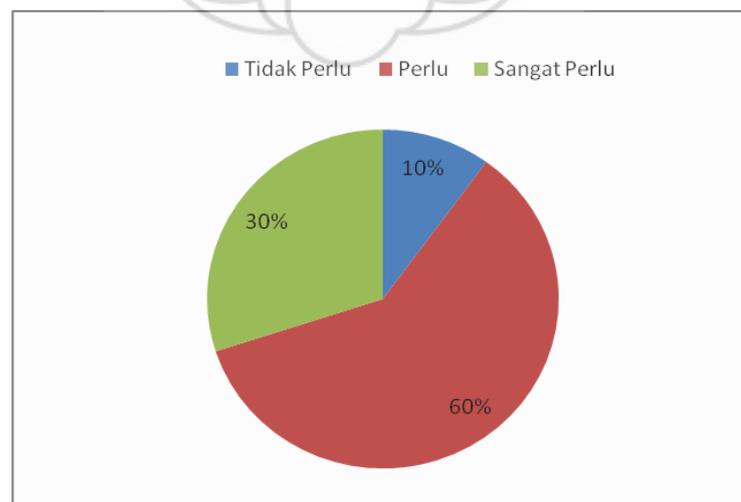


Diagram 5 : Presentase pernyataan tentang adanya iklan pelestarian bahasa Jawa

Dalam presentase tersebut terlihat bahwa dari 100 responden, hanya 10% menjawab tidak perlu, 60% menjawab perlu, dan 30% menjawab sangat perlu adanya iklan tentang pelestarian bahasa Jawa di kota Yogyakarta.

Pameran



Katalog Pameran

MEDIA PENDUKUNG

Topi, T-shirt, Tote Bag, Tempat Prsal, Buku Noto, Pp.

Tentang Penulis
Vici Tiara Anjarsari

Saat ini tinggal di jalan Ireda no 72 Yogyakarta. Menamatkan SD Negeri 1 di Grobogan, lanjut ke SMP Negeri 1 di Purwodadi, kemudian kembali lagi ke Grobogan untuk melanjutkan ke SMU Negeri 1. Saat ini sedang menyelesaikan program S1 di Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Prodi Desain Komunikasi Visual. Pekerjaan sehari-hari saat ini adalah menjadi graphic designer sebuah perusahaan iklan di Yogyakarta bernama Srengenge Marcomm.

Matur Nuwun

Katalog Pameran

Perancangan Iklan Layanan masyarakat
Sebagai Kampanye Pelestarian Bahasa Jawa
Kota Yogyakarta Melalui Desain Komunikasi Visual

Vici Tiara Anjarsari
Desain Komunikasi Visual
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Jawa sebenarnya sudah sangat berkembang. Salah jika mengatakan bahasa ini kuno dan ketinggalan zaman. Bahasa Jawa sebagai produk kultural budaya Jawa telah mampu berakulturasi dengan bahasa dan budaya lain di luar Jawa.

Bahasa Jawa mengandung tingkat literasi yang bisa diterapkan secara semestinya, akan secara otomatis mengajarkan ungguh-ungguh. Misalnya, seorang anak yang berbicara kepada orangtuanya tidak disarankan menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko dan sudah semestinya menggunakan krama. Mau tidak mau ketika sudah berbahasa krama, salah bawo pun harus selaras.

Tidak jarang sering disalahkan, terkait dengan mudurnya bahasa Jawa adalah anak-anak dan generasi muda. Mereka sering dianggap tidak bisa atau tidak mau berbahasa Jawa. Memang, nyatanya dalam pergaulan dan kesehariannya terutama bagi yang tinggal di perkotaan khususnya kota Yogyakarta, remaja lebih gemar berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, apalagi dengan menimbulkan banyak istilah asing.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Iklan Layanan Masyarakat sebagai sarana melestarikan bahasa Jawa di Kota Yogyakarta?

STRATEGI MEDIA

Media yang akan digunakan diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat sekitar khususnya anak-anak sekolah SD dan SMP, maka perlu dilakukan pendekatan kepada target audience untuk penggunaan media yang tepat dan mudah dijangkau, diantaranya yang disebut dengan media utama (prime media), media pendukung (supporting media).

STRATEGI KREATIF

Mengajak generasi muda untuk menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari sebagai upaya melestarikan warisan budaya di Kota Yogyakarta. Bukan berarti mengubahkan penggunaan bahasa lainnya, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

MEDIA UTAMA

K. K. Buku, Papan di kelas, Kalender, Tambor, Tempat Muncul, Tong Sampah, Kalendar, Mural, Sign System

Katalog Pameran

Perancangan Iklan Layanan masyarakat
Sebagai Kampanye Pelestarian Bahasa Jawa
Kota Yogyakarta Melalui Desain Komunikasi Visual

Vici Tiara Anjarsari
Desain Komunikasi Visual
Institut Seni Indonesia Yogyakarta